TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 2351-2357
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Influence of Intensive Reading Strategies on the Comprehension of Academic Texts among PJKR UNESA Students

Qooniah[1], Afwa Isnainiyah[2], Maheswari Cheryl Adiningrum[3], Felya Nevandita[4], Alfarel Bintang Putrananda[5], Trinil Dwi Turistiani[6]
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: qooniahqooniah@gmail.com, evaafwa2603@gmail.com, maheswaricheryl3@gmail.com, felyaneva@gmail.com, kechilb1@gmail.com, trinilturistiani@unesa.ac.id

ABSTRACT
Critical reading ability is a crucial foundation for university students to comprehend complex scientific literature. This study aims to examine the effect of intensive reading strategies on academic text comprehension among students of the Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) study program at Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Utilizing a quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design, this study involved one class of PJKR UNESA students as experimental subjects selected through purposive sampling technique. Data collection was carried out digitally via the Google Form platform, where students' initial ability was measured first (pretest) before being given an intensive reading strategy intervention, and then re-tested at the final stage (posttest). The data analysis technique was carried out simply by comparing the mean scores between the two tests assisted by Microsoft Excel and SPSS. The results showed a significant increase in the mean score of reading comprehension from the pretest stage to the posttest stage. Based on this direct comparison, it can be concluded that the implementation of intensive reading strategies provides a concrete positive influence in improving students' abilities to identify main ideas, understand scientific terms, and construct argument conclusions from academic texts.

Keywords: Intensive Reading Strategy, Academic Text Comprehension, PJKR UNESA Students, Google Form.

PENDAHULUAN
Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi akademik fundamental yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam memahami berbagai konsep keilmuan. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan membaca menjadi fondasi utama dalam menelah literatur ilmiah, memahami teori, serta membangun argumen akademik yang sistematis. Siregar (2024) menegaskan bahwa membaca merupakan bagian integral dari keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam penguasaan pengetahuan secara komprehensif. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik menjadi syarat utama bagi mahasiswa untuk mencapai kualitas akademik yang optimal.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Mahasiswa perguruan tinggi dihadapkan pada beragam teks akademik, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, artikel penelitian, dan modul perkuliahan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Teks akademik umumnya mengandung istilah teknis, struktur argumentatif, serta penyajian informasi yang sistematis sehingga memerlukan kemampuan pemahaman mendalam. Dalam kondisi tersebut, membaca secara sekilas tidak lagi memadai, melainkan diperlukan strategi membaca yang mampu membantu mahasiswa memahami isi teks secara detail, kritis, dan menyeluruh.

Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terhadap teks akademik adalah membaca intensif. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat, teliti, fokus, dan mendalam untuk memperoleh informasi rinci dari suatu bacaan. Strategi ini bertujuan untuk memahami isi teks secara utuh, termasuk menemukan ide pokok, memahami hubungan antargagasan, menganalisis struktur bacaan, serta menarik kesimpulan secara tepat. Menurut Siregar (2024), membaca intensif dilakukan dengan kesungguhan dan konsentrasi penuh guna memahami informasi yang terkandung dalam teks secara detail. Syamsidar et al. (2022) juga menjelaskan bahwa membaca intensif berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan melalui proses analisis yang sistematis.

Pentingnya strategi membaca intensif semakin relevan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa PJKR tidak hanya dituntut menguasai keterampilan praktik olahraga, tetapi juga harus memahami berbagai teks akademik terkait fisiologi olahraga, pedagogi, kesehatan, serta metodologi penelitian. Namun, realitas akademik menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik, terutama dalam menemukan ide utama, menafsirkan istilah ilmiah, dan menganalisis isi bacaan secara mendalam. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas tugas akademik, partisipasi diskusi ilmiah, serta hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi membaca intensif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan. Siregar (2024) menemukan adanya hubungan signifikan antara kemampuan membaca intensif dengan kemampuan memahami struktur paragraf deduktif dan induktif. Sementara itu, Syamsidar et al. (2022) menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca intensif berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan berbahasa secara umum. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa membaca intensif dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh strategi membaca intensif terhadap pemahaman teks akademik mahasiswa PJKR Universitas Negeri Surabaya menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman teks akademik mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan strategi membaca intensif serta menguji pengaruh strategi tersebut secara empiris. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi akademik di perguruan tinggi serta manfaat praktis bagi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) melalui model *one-group pretest-posttest design*. Melalui model ini, eksperimen dilakukan terhadap satu kelompok subjek tunggal tanpa menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Pengaruh dari variabel bebas dinilai secara statistik dengan cara membandingkan skor kemampuan membaca mahasiswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*) berupa strategi membaca intensif. Adapun

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

populasi dalam penelitian ini mencakup beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu, di mana subjek yang dipilih merupakan beberapa mahasiswa PJKR UNESA yang memerlukan peningkatan signifikan dalam kemampuan memahami literatur ilmiah dan teks akademik (Sugiyono, 2019).

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi secara terstruktur ke dalam tiga tahapan utama yang diintegrasikan secara digital menggunakan media *Google Form*. Pada tahap awal (*pretest*), mahasiswa diminta untuk membaca teks akademik dan menjawab serangkaian pertanyaan pemahaman secara murni tanpa adanya instruksi khusus mengenai teknik membaca tertentu. Setelah data kemampuan awal diperoleh, peneliti masuk ke tahap perlakuan (*treatment*) dengan memberikan intervensi pembelajaran menggunakan strategi membaca intensif. Dalam tahap ini, mahasiswa dilatih untuk membaca teks secara cermat, fokus, mendalam, mengidentifikasi kosakata teknis, serta menandai informasi penting di setiap bagian paragraf. Pada tahap akhir (*posttest*), mahasiswa kembali diuji menggunakan teks akademik baru yang memiliki tingkat kompleksitas setara dengan teks pada tahap awal, di mana mereka harus mengaplikasikan strategi membaca intensif yang telah dipelajari untuk menjawab instrumen pertanyaan yang tersedia.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes pemahaman membaca objektif pilihan ganda yang disebarkan melalui platform *Google Form*. Indikator pencapaian yang diukur dalam instrumen tes ini meliputi kemampuan menemukan gagasan utama paragraf, mengidentifikasi informasi detail, memahami istilah ilmiah, serta menarik kesimpulan dari argumen teks akademik. Guna menjamin keabsahan data ilmiah yang diperoleh, kualitas instrumen pengumpulan data ini terlebih dahulu diuji melalui analisis tingkat validitas dan tingkat reliabilitasnya (Arikunto, 2021).

Data nilai mahasiswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* melalui *Google Form* akan dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang sederhana. Peneliti menghitung dan membandingkan secara langsung nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata setelah penerapan strategi membaca intensif. Untuk melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan yang nyata, selisih atau kenaikan nilai dari kedua rata-rata tersebut dihitung secara matematis. Guna mempermudah proses komparasi data ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel atau SPSS. Jika nilai rata-rata *posttest* menunjukkan angka yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan nilai rata-rata *pretest*, maka hal tersebut menjadi bukti nyata dan praktis bahwa penerapan strategi membaca intensif berhasil memberikan pengaruh positif serta meningkatkan pemahaman teks akademik pada mahasiswa PJKR UNESA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data telah dilakukan secara digital melalui platform *Google Form*, diperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan pemahaman teks akademik mahasiswa PJKR UNESA sebelum dan sesudah penerapan strategi membaca intensif. Pada tahap awal (*pretest*), mahasiswa diminta membaca teks akademik tanpa adanya arahan mengenai teknik membaca tertentu. Dari hasil pretest (sebelum perlakuan) teknik membaca intensif, didapatkan data sebagai berikut;

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tabel 1. Hasil Skor Pretest Mahasiswa

NO	NAMA	SKOR
1.	Nadya Aprilliani Putri	50
2.	Mayda Oktarizky	80
3.	Muhammad Zakky Kholifuddin	80
4.	M.Aditya Maulana Reza	40
5.	Elsa Cahayaningtyas	100
6.	Muhammad Ahsan Awaluddin	60
7.	Siti Nurhalimah	60
8.	Moh. Ali Mahsan Fatoni	80
9.	Muhammad Agiel Sabilla	100
10.	Valencia Puteri Adinia	100
11.	Ahmad Wafiyyul Ahdi An Nafis	80
12.	Septian Ramadhani	70
13.	Ni Putu Dyah Melati Cahyani	40
14.	Regi Ainul Yaqin	30
15.	Lisa Olivvia	70
16.	Niko Fermansah	100
17.	Rama Raditya	70
18.	Alda Arum Mar'atus Sholichah	80
19.	Rizky	60
20.	Abiyyu Azis	30
21.	Ria Wulan Widayanti	50
Rata-rata skor: Jumlah seluruh data/Banyak data: 1.430/21: 68		

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa pada tahap *pretest* berada pada kategori yang kurang optimal. Rendahnya nilai rata-rata di awal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung membaca teks akademik secara sekilas (*skimming*) saja, sehingga mereka kesulitan dalam mengidentifikasi informasi detail, memahami istilah-istilah ilmiah yang kompleks, serta menarik kesimpulan logis dari argumen teks yang disajikan (Sholichah & Suhartono, 2025).

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan strategi membaca intensif,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kemampuan pemahaman mahasiswa mengalami perubahan yang positif pada tahap tes akhir (*posttest*). Strategi membaca intensif yang menekankan pada pembacaan teks secara cermat, mendalam, dan terfokus membantu mahasiswa memahami struktur bacaan secara lebih baik. Dari hasil posttest (sesudah perlakuan) teknik membaca intensif, didapatkan data sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil Skor Posttest Mahasiswa

NO	NAMA	SKOR
1.	Nadya Aprilliani Putri	80
2.	Mayda Oktarizky	100
3.	M.Aditya Maulana Reza	50
4.	Muhammad Zakky Kholifuddin	90
5.	Elsa Cahayaningtyas	100
6.	Muhammad Ahsan Awaluddin	60
7.	Siti Nurhalimah	90
8	Muhammad Agiel Sabilla	90
9.	Valencia Puteri adinia	40
10.	Moh. Ali Mahsan Fatoni	100
11.	Ahmad Wafiyyul Ahdi An Nafis	100
12.	Septian Ramadhani	100
13.	Ni Putu Dyah Melati Cahyani	50
14.	Regi Ainul Yaqin	20
15.	Lisa Olivvia	80
16.	Niko Fermansah	90
17.	Rama	70
18.	Alda Arum Mar'atus Sholichah	90
19.	Rizky	60
20.	Abiyyu Azis	60
21.	Ria Wulan Widayanti	80
Rata-rata skor: Jumlah seluruh data/Banyak data: 1.600/21: 76,19		

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan pasca-tes yang menunjukkan adanya peningkatan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa pada *posttest* secara signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata saat *pretest*. Melalui perbandingan langsung kedua nilai rata-rata tersebut, terlihat adanya selisih kenaikan angka yang mencerminkan bahwa intervensi strategi membaca ini berhasil memperkuat pemahaman literasi akademik mahasiswa secara nyata.

Keberhasilan peningkatan rata-rata nilai ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa membaca intensif merupakan aktivitas membaca secara mendalam untuk memahami isi teks secara detail dan menyeluruh (Dalman, 2014). Peningkatan pemahaman yang diperoleh mahasiswa PJKR UNESA melalui media *Google Form* ini membuktikan bahwa pembiasaan membaca secara kritis dan analitis sangat efektif untuk mengatasi hambatan dalam memahami literatur ilmiah. Dengan membandingkan hasil kedua tes tersebut, dapat disimpulkan secara praktis dan empiris bahwa strategi membaca intensif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa PJKR UNESA dalam membedakan informasi penting dan memahami teks akademik secara komprehensif.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca intensif melalui platform *Google Form* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman teks akademik pada mahasiswa PJKR UNESA. Kemampuan pemahaman membaca yang diukur melalui perbandingan nilai rata-rata mengungkapkan adanya transformasi positif yang substansial antara sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Pada kondisi awal (*pretest*), rendahnya capaian rata-rata pemahaman disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang memperlakukan teks akademik ilmiah setara dengan teks bacaan populer, yaitu dibaca secara sekilas atau *skimming*. Pendekatan membaca yang kurang mendalam ini membuat mahasiswa kesulitan saat dihadapkan pada struktur sintaksis yang kompleks, gagasan utama yang tersirat, serta pemaknaan istilah ilmiah teknis yang mutlak ada dalam literatur akademik perkuliahan. Fenomena ini sejalan dengan argumen Sholichah dan Suhartono (2025) yang menegaskan bahwa kelemahan mendasar pembaca tingkat pemula dalam menelaah teks akademik terletak pada rendahnya ketelitian analitis dalam membedakan informasi inti dengan informasi pendukung.

Perubahan signifikan terlihat nyata setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengondisian strategi membaca intensif pada pelaksanaan *posttest*. Strategi membaca intensif memaksa mahasiswa untuk mengalokasikan perhatian penuh, melakukan pembacaan secara berulang pada bagian yang padat informasi, mengidentifikasi kata kunci, serta menyimpulkan argumen logis secara mandiri. Peningkatan nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa pada tes akhir membuktikan bahwa pemahaman membaca bukanlah sebuah kemampuan statis, melainkan sebuah keterampilan prosedural yang dapat diintervensi dan ditingkatkan melalui strategi instruksional yang tepat. Keterbacaan teks akademik yang awalnya dinilai tinggi tingkat kesulitannya oleh mahasiswa PJKR menjadi lebih terurai karena strategi ini menuntun mereka untuk berpikir kritis selama proses membaca berlangsung. Efektivitas ini memperkuat teori dari Dalman (2014) yang menyatakan bahwa membaca intensif secara mekanis dan kognitif mampu melatih daya konsentrasi serta memperluas jangkauan pemahaman detail pembaca terhadap esensi bacaan yang kompleks.

Selain aspek kognitif dari strategi membaca itu sendiri, penggunaan media *Google Form* sebagai instrumen pengumpulan data berbasis digital turut memberikan dampak psikologis yang mendukung performa mahasiswa. Media evaluasi digital yang fleksibel namun terstruktur membuat mahasiswa dapat fokus menyelesaikan tugas membaca secara mandiri tanpa tekanan eksternal yang berlebihan. Keberhasilan komparasi nilai ini juga membuktikan relevansi temuan terdahulu oleh Siregar (2024) serta Syamsidar et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan teknik membaca mendalam memiliki korelasi linear yang kuat terhadap penguasaan struktur teks dan perkembangan keterampilan kebahasaan mahasiswa di perguruan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

tinggi. Melalui analisis perbandingan rata-rata yang sederhana namun akurat ini, dapat disimpulkan secara empiris bahwa strategi membaca intensif merupakan solusi metodologis yang valid dan aplikatif dalam mendongkrak kemampuan literasi akademik mahasiswa PJKR UNESA, sekaligus menjadi landasan penting bagi kelancaran transfer pengetahuan pada mata kuliah teoritis lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi membaca intensif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman teks akademik pada mahasiswa PJKR UNESA. Bukti empiris ini ditunjukkan oleh adanya kenaikan nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa yang substansial antara tahap sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) melalui platform *Google Form*. Melalui pendekatan komparasi nilai rata-rata yang simpel namun akurat, terlihat jelas bahwa intervensi strategi membaca intensif mampu mentransformasi kebiasaan membaca mahasiswa dari yang semula hanya membaca sekilas (*skimming*) menjadi pembacaan yang lebih terfokus, mendalam, dan analitis. Strategi ini terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengurai kompleksitas teks ilmiah, menguasai kosakata teknis akademik, serta menemukan gagasan utama secara presisi. Dengan demikian, strategi membaca intensif dapat direkomendasikan sebagai salah satu solusi instruksional yang valid bagi para dosen di perguruan tinggi untuk mengoptimalkan literasi akademik dan membekali mahasiswa dalam menelaah berbagai rujukan ilmiah perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Siregar, H. (2024). Penerapan Membaca Intensif dengan Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2), 748–756. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.

Syamsidar, R., Puspita, A., & Sum, T. M. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bagi Siswa SMAN 2 Rumbio Jaya*. *2*(2), 34–38.

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Sartika, dkk. (2022). PKM SMP Negeri 12 Padang dalam Penerapan Media Pembelajaran dan Teknik Membaca Intensif Pada Keterampilan Teks Laporan Percobaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2).

Sidiqin, A., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf dalam Artikel "KPK Batman yang Lelah". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1).

Sholichah, I. M., & Suhartono. (2025). Keefektifan Teknik Membaca Intensif terhadap Pemahaman Bacaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII-B SMP Semen Gresik. *Bapala*, 12(2), 575-587.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zhang, D. (2018). The Role of Intensive Reading in Academic Text Comprehension. *Educational Review*, 71(1), 45–60.

Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.

Siregar, J. (2024). Hubungan Membaca Intensif dengan Kemampuan Memahami Struktur Paragraf. *Jurnal Literasi Bahasa*, 8(1).

Syamsidar, et al. (2022). Perkembangan Keterampilan Berbahasa Melalui Kegiatan Membaca Intensif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135